

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di Pondok Pesantren Putra Ma'ahid Kudus tentang budaya pesantren dalam membangun karakter moderat santri, dapat diambil keimpulan bahwa:

Budaya pesantren yang ada di Pondok Pesantren Putra Ma'ahid berpengaruh dalam pembangunan karakter moderat santri. Budaya pesantren yang ada diantaranya: Muharraman, Rajaban, Anjansana, Mentoring, Budaya cium tangan, Bersih-bersih lingkungan dan sekitar lingkungan sekitar Pondok Pesantren Putra Ma'ahid Kudus bersama mayarakat dan Ma'tsurat sore (doa petang). Tahapan dalam pembentukan karakter melalui tiga tahap yaitu pengetahuan akan moral meliputi kegiatan MATSAMA, Pembekalan santri dan Mentoring, tahap selanjutnya adalah Perasaan bermoral melalui perasaan selalu dalam pengawasan Allah (*Mjuroqobatullah*) dan terakhir tahap Perilaku bermoral yaitu dalam pelaksanaan praktik dakwah lapangan (PDL) dan anjang sana.

Karakter moderat yang ada diantaranya adalah adil, toleransi, tidak boros dan pelit dalam menggunakan harta, jujur, damai dan tenggang rasa. Sedangkan ustadz atau musyrif memiliki peran sebagai pengganti orang tua untuk mendidik, membina dan mengasuh, penyampai informasi tentang moderasi beragama terutama karakter moderat santri, dan sebagai teladan dalam hal perbuatan maupun perkataan.

B. Saran-saran

A. Pengasuh Pondok Pesantren

1. Selalu meningkatkan dan menampilkan keteladanan terutama karakter moderat kepada santri.
2. Memberi bimbingan dan arahan kepada seluruh ustadz atau musyrif agar meningkatkan peranya sebagai pendidik dan pemberi teladan yang baik untuk para santri.
3. Melakukan evaluasi kegiatan kependidikan serta meningkatkan kualitas sarana-prasarana yang berkaitan dengan pendidikan di pesantren.

B. Kepada Pendidik (Ustadz atau Musyrif)

1. Selalu memperhatikan dan konsisten dalam memberi nasihat dan pemahaman kepada santri agar senantiasa berperilaku positif.
2. Selalu menampilkan keteladanan terbaik dengan tujuan memotivasi santri terutama dalam pembentukan karakter moderat.
3. Selalu mengawasi santri agar selalu mengikuti kegiatan-kegiatan maupun aturan yang sudah dibuat di Pondok Pesantren.

C. Peserta didik (Santri)

1. Selalu mentaati dan menjalankan aturan yang sudah dibuat di pondokpesantren dengan baik.
2. Menjalankan nasihat yang telah diberikan oleh para Ustadz.maupun Musyrif.
3. Mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada dipondok pesantren dengan sebaik-baiknya.